

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. SEJARAH PERUSAHAAN

Daerah Irigasi (DI) Raman Utara termasuk dalam DI Sekampung Sistem dibangun pada tahun 1959, dengan rencana luas sawah baku 6.304 ha dan luas sawah fungsional sebesar 4.207 ha, yang sumber airnya berasal dari Way Raman juga mendapat suplesi dari Way Sekampung melalui Bendung Argoruguh tampungan air buangan dari Punggur, dan Bunut serta ditambah suplesi dari KH.2.

DI Raman Utara terletak di Kabupaten Lampung Timur yang melewati tiga kecamatan Pekalongan, Batanghari Nuban dan Kecamatan Raman Utara dan juga dibangun dengan sistem bendung serta jaringan irigasi teknis dan pengendalian banjir dengan pintu penguras dan bangunan pelimpas atau mercu. DI Raman Utara termasuk daerah potensi penghasil padi dan termasuk kedalam daerah yang diandalkan untuk menyumbang produksi pangan Provinsi Lampung termasuk lumbung padi nasional.

Pola tanam yang dilakukan oleh para petani disana adalah padi-padi-bera dengan intensitas tanam per tahun mencapai 172.73 persen dan lahan garapan terdiri dari sawah dan lahan dengan total luas rata-rata 1.15 ha per responden. Ada beberapa permasalahan di DI Raman Utara, antara lain terjadi alih fungsi lahan yang umumnya menjadi pemukiman seperti tanaman karet, singkong, kelapa sawit sehingga mengakibatkan air tidak sampai ke areal persawahan karena air yang tersedia tidak mencukupi untuk mengalir seluruh areal persawahan yang ada; dan harus segera melakukan rehabilitasi saluran dan bangunan sudah banyak yang rusak agar pelayanan terhadap DI Raman Utara maksimal.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan memperhatikan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta menindaklanjuti Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), setiap tingkatan organisasi instansi diwajibkan untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta melaporkan capaian target sasaran-sasaran program pembangunan, sebagai pertanggung jawaban atas terwujudnya hasil-hasil (outcome) pembangunan baik dari sisi keuangan maupun akuntabilitas instansi.

Berdasarkan hal tersebut Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menyusun Laporan kinerja ini dimaksudkan sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama Tahun anggaran 2017. Disamping itu, sebagai salah satu perwujudan pertanggung jawaban atas hasil pelaksanaan tugas yang diamanahkan kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dalam Tahun 2017 dan sebagai gambaran dan penilaian kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dalam mendukung program-program Pemerintah periode 2015-2019, yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, terutama mendukung sasaran strategis ketahanan pangan dan ketahanan air.

Dari hasil evaluasi dan analisis kinerja yang dilakukan selain keberhasilan keberhasilan yang telah dicapai sesuai target sasaran program yang ditetapkan dalam Tahun 2017 masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan

penyempurnaan pembangunan sarana dan prasarana layanan bidang sumber daya air ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air selama Tahun 2017 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Air serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi Pemerintah, Masyarakat, maupun Petani. Diharapkan infrastruktur yang terbangun selesai dalam Tahun 2017 ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat dan petani untuk kemakmuran dan kesejahteraan mereka.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2017 ini dapat memberikan informasi mengenai progress pencapaian sasaran-sasaran program sampai dengan Tahun ketiga dari periode 2015-2019 di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air serta dapat dijadikan pelajaran untuk perbaikan-perbaikan ke depan. Akhir kata, kami mengajak semua jajaran di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air untuk bekerja keras, cerdas, jujur, dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pekerjaan umum dan perumahan rakyat bidang sumber daya air, sesuai motto.

2.2. VISI DAN MISI PERUSAHAAN

1. Visi Perusahaan :

”Terwujudnya kemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan untuk sebesar-besar kesejahteraan rakyat”.

2. Misi Perusahaan :

1. Mengkonservasi SDA secara berkelanjutan;
2. Mendayagunakan SDA secara adil serta memenuhi persyaratan kualitas dan kuantitas untuk berbagai kebutuhan masyarakat;
3. Mengendalikan daya rusak air;
4. Memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat dan Pemerintah dalam pengelolaan SDA
5. Meningkatkan keterbukaan serta ketersediaan data dan informasi dalam pengelolaan SDA

2.3. BIDANG USAHA/ KEGIATAN UTAMA PERUSAHAAN

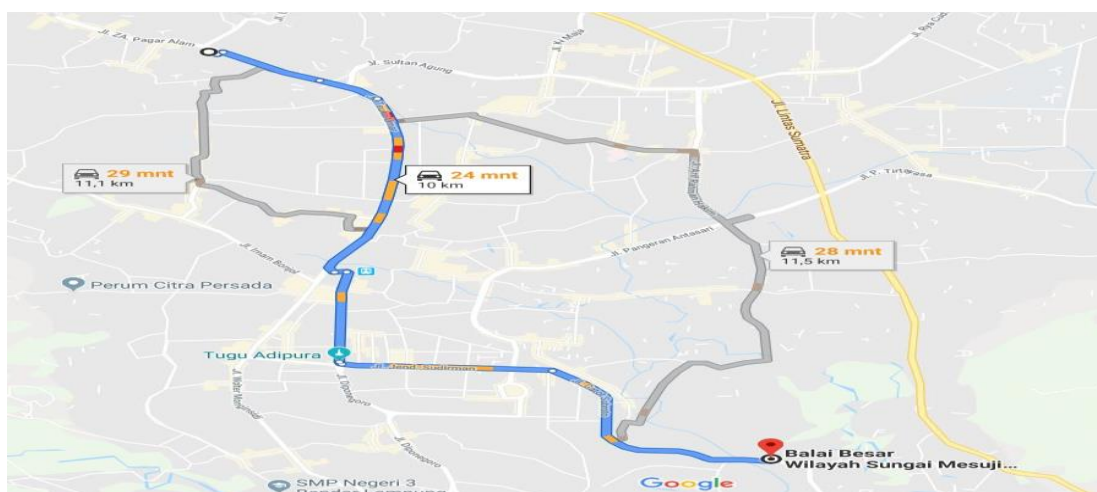
1. Tugas Pokok

Melaksanakan pengelolaan sumber daya air di wilayah sungai yang meliputi perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air pada sungai, danau, waduk, bendungan dan tampungan air lainnya, irigasi, air tanah, air baku, rawa, tambak dan pantai.

2. Fungsi

1. Penyusunan pola dan rencana pengelolaan sumber daya air pada Wilayah Sungai.
2. Penyusunan rencana dan program, studi kelayakan dan perencanaan teknis/desain/pengembangan Sumber Daya Air.
3. Persiapan, penyusunan rencana dan dokumen pengadaan barang dan jasa.
4. Penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian ijin atas penyediaan, peruntukan, penggunaan dan pengusahaan Sumber Daya Air.
5. Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air.
6. Pengelolaan sistem hidrologi.
7. Penyelenggaraan data dan informasi Sumber Daya Air.
8. Fasilitasi kegiatan Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air.
9. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Sumber Daya Air.
10. Pelaksanaan ketatausahaan Balai Wilayah Sungai.
11. pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta penetapan pemenang selaku Unit Layanan Pengadaan (ULP).

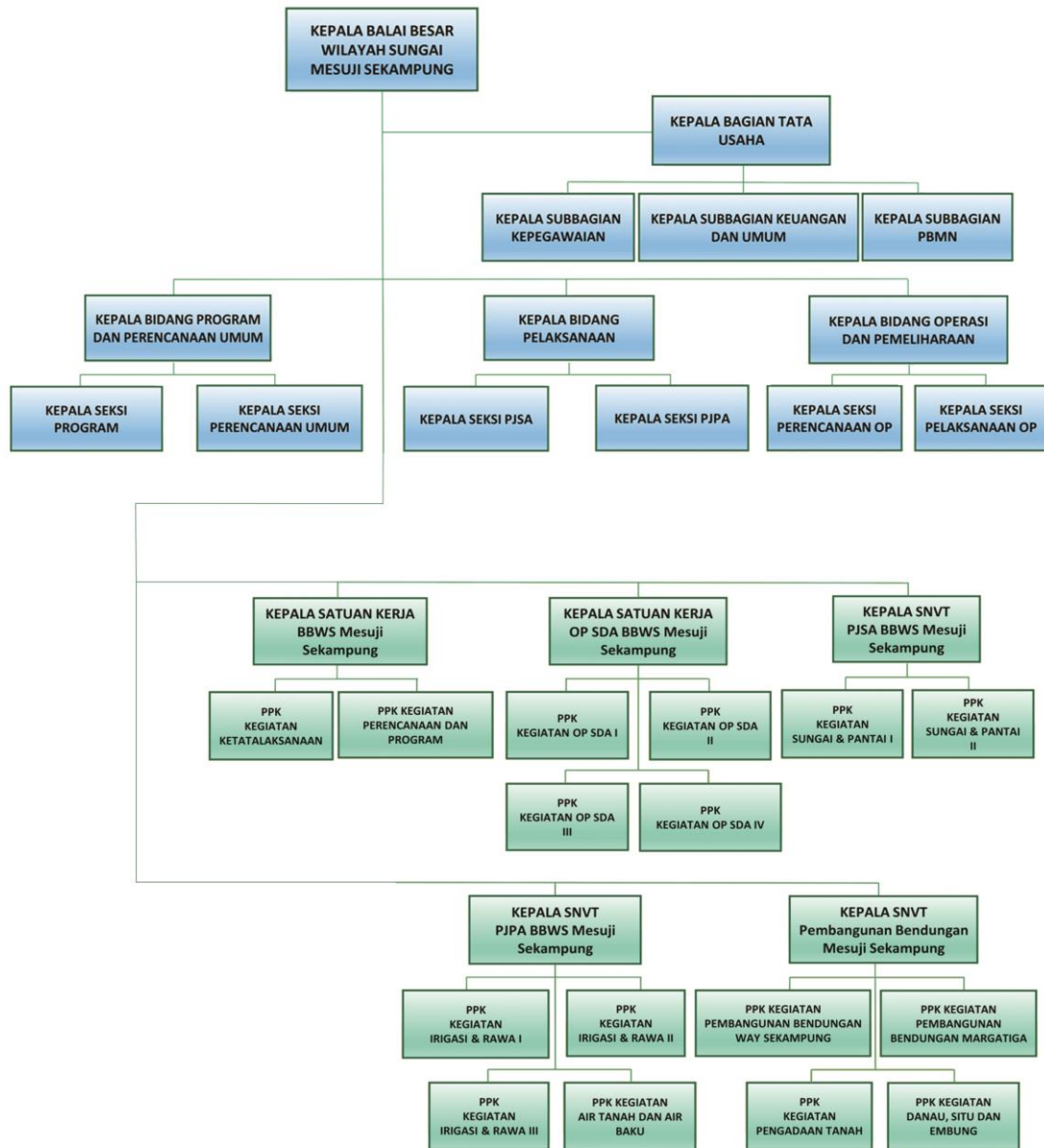
2.4. LOKASI PERUSAHAAN



Gambar 2.1 Peta Lokasi Perusahaan

2.5. STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI BBWS MESUJI SEKAMPUNG



Gambar 2.2 : Struktur Organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung